

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia ekonomi dewasa ini sangat pesat. Hal itu dibuktikan dengan banyaknya perusahaan yang semakin hari semakin tumbuh dan berkembang untuk menyelaraskan dan mengikuti tantangan zaman. Indonesia memiliki banyak perusahaan yang bergerak dalam berbagai bidang usaha, dan diantara sekian banyak perusahaan tersebut terdapat perusahaan bidang pertambangan yang juga ikut meramaikan serta berkontribusi bagi dunia perekonomian di Indonesia.

Pertambangan adalah rangkaian kegiatan dalam rangka upaya pencarian, penambangan (penggalian), pengolahan, pemanfaatan dan penjualan bahan galian (mineral, batubara, panas bumi, dan gas). Indonesia dikenal sebagai negara penghasil berbagai jenis bahan tambang, seperti timah, gas alam, nikel, tembaga, bauksit, timah, batu bara, emas, dan perak. Dengan kekayaan sumber daya alam dalam bidang tambang tersebut, maka tidak dapat dipungkiri bahwa banyak perusahaan bergerak dalam bidang pertambangan di Indonesia membantu menciptakan iklim ekonomi yang baik serta ikut menjaga stabilitas ekonomi nasional. Karena itu pengelolaannya harus dikuasai oleh negara untuk memberi nilai tambah secara nyata bagi perekonomian nasional dalam usaha mencapai kemakmuran dan

kesejahteraan rakyat secara berkeadilan (UU RI Tahun Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan).

Penelitian ini mengacu dari penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dan Anisyukurlillah (2015) yang meneliti tentang pengaruh kepemilikan saham publik, profitabilitas, dan media terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian Rahayu dan Anisyukurlillah (2015) terletak pada tahun penelitian, obyek penelitian, variabel penelitian dan pengukuran variabel pengungkapan CSR. Peneliti sebelumnya mengambil obyek penelitian pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2013, sedangkan untuk penelitian ini untuk obyek penelitiannya peneliti memilih perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2015.

Dalam penelitian ini peneliti memilih perusahaan pertambangan sebagai obyek penelitian, ini karena di Indonesia realisasi tanggung jawab sosial perusahaan pertambangan masih belum optimal atau belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Hampir 70% dampak sosial dan lingkungan di Indonesia disebabkan oleh perusahaan pertambangan (Bangkapos.com, 2012), yang berakibat pada berubahnya pola ekonomi masyarakat di mana perusahaan beroperasi. Ini berarti bahwa dampak sosial dan lingkungan yang berakibat pada berubahnya pola ekonomi masyarakat di Indonesia didominasi oleh perusahaan sektor pertambangan. Hal inilah yang membuat peneliti sangat tertarik untuk meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan pertambangan di

Indonesia. Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi semua pihak yang terlibat di dalamnya dan dapat menjadi bahan perbandingan penelitian-penelitian selanjutnya untuk membantu memecahkan permasalahan yang ada terutama yang berhubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan khususnya perusahaan sektor pertambangan.

Untuk variabel media dalam penelitian ini dihilangkan karena sulit untuk dideteksi kondisi pertahun (*website*) dan data media yang selalu diperbaharui, kemudian ditambah dengan variabel *leverage* karena dalam beberapa penelitian yang sudah dilakukan mengatakan bahwa variabel *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Rahayu dan Anisyukurlillah (2015) menggunakan 79 item CSR dalam pengukurannya, sedangkan untuk penelitian yang akan dilakukan ini peneliti hanya mengambil 9 item pengungkapan CSR yaitu 9 item pengungkapan CSR berdasarkan indikator kinerja ekonomi. Hal inintentu tidak akan mengurangi kualitas 79 item pengungkapan CSR itu sendiri, karena hal tersebut bertujuan untuk memudahkan dalam pemahaman dan lebih memaksimalkan data pengungkapan CSR ditinjau dari sisi ekonomi. Selain itu, peneliti memilih item indikator kinerja ekonomi yaitu karena sesuai dengan latar belakang peneliti yang berasal dari bidang ekonomi.

Banyak penelitian yang telah dilakukan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggungjawab sosial diantaranya Penelitian oleh Rahayu dan Anisyukurlillah (2015) dan Lamia (2014) membuktikan bahwa kepemilikan saham publik berpengaruh positif terhadap pengungkapan

tanggung jawab sosial. Penelitian yang dilakukan oleh Yintayani (2011), Fadlillah (2014), dan Mukti (2015) membuktikan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Kemudian Penelitian yang dilakukan oleh Naser, Hussaini, Kwari, dan Nuseibeh (2006) dan Lamia (2014) membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan tanggung jawab sosial, sedangkan untuk variabel independennya yaitu kepemilikan saham publik, profitabilitas yang diproksikan dengan ROA (*return on asset*), dan *leverage* yang diproksikan dengan DER (*debt equity ratio*).

Perusahaan sangat perlu memperhatikan tanggung jawabnya terutama dalam bidang sosial karena itu akan mempengaruhi reputasi sebuah perusahaan di mata masyarakat dan terutama bagi investor sehingga tertarik untuk menanamkan modalnya untuk dikelola oleh perusahaan dengan baik. Dengan melakukan pengungkapan tanggung jawab sosialnya perusahaan dapat tetap tumbuh dan *survive* di tengah arus perekonomian yang tidak selalu bersahabat dengan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka judul penelitian ini adalah **Analisis Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Dimensi Kinerja Ekonomi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2013-2015.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah kepemilikan saham publik berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial dimensi kinerja ekonomi pada perusahaan pertambangan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial dimensi kinerja ekonomi pada perusahaan pertambangan?
3. Apakah *leverage* berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial dimensi kinerja ekonomi pada perusahaan pertambangan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris bahwa:

1. Kepemilikan saham publik berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial dimensi kinerja ekonomi pada perusahaan pertambangan.
2. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial dimensi kinerja ekonomi pada perusahaan pertambangan.
3. *Leverage* berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial dimensi kinerja ekonomi pada perusahaan pertambangan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yaitu dapat menjadi bahan perbandingan dan dapat menjadi acuan bagi peneliti tentang pengaruh antar variabel yang diteliti terutama penelitian yang berhubungan dengan pengaruh kepemilikan saham publik, profitabilitas, dan *leverage* terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang diungkapkan di dalam laporan yang disebut *sustainability reporting*. Kepemilikan saham publik, profitabilitas dan *leverage* yang baik akan membuat investor merespon secara positif terhadap kinerja perusahaan dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

E. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi

Sistematika penulisan laporan skripsi adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang digunakan sebagai tinjauan pustaka, hasil penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis, serta model penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai desain penelitian; populasi sampel, dan tehnik pengambilan sampel; definisi operasional dan pengukuran variabel; data dan prosedur pengumpulan data; lokasi & waktu penelitian; teknik analisis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Di dalam bab ini memuat data penelitian, hasil pengujian dan pembahasan, dikaitkan dengan kerangka teoritik atau kerangka analisis yang dituangkan dalam BAB II sehingga dapat menjawab permasalahan penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan kristalisasi dari semua yang telah dicapai pada masing-masing bab sebelumnya. Tersusun atas simpulan, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian yang akan datang.